

**PENGARUH TAYANGAN SERIAL ANIMASI UPIN &
IPIN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS ANAK -
ANAK DI DESA SABARWANGI KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**AL'IZZA MAULANA HASBI
NIM : 20122208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH TAYANGAN SERIAL ANIMASI UPIN &
IPIN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS ANAK -
ANAK DI DESA SABARWANGI KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**AL'IZZA MAULANA HASBI
NIM : 20122208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al'Izza Maulana Hasbi
Nim : 20122208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir)* saya yang berjudul: **“Pengaruh Tayangan Serial Animasi Upin & Ipin Terhadap Karakter Religius Anak - Anak Di Desa Sabarwangi Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi.sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2026
Yang membuat pernyataan:



Al'izza Maulana Hasbi
NIM.20122208

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan
Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Al'Izza Maulana Hasbi
Nim : 20122208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Tayangan Serial Animasi Upin & Ipin Terhadap Karakter
Religius Anak - Anak Di Desa Sabarwangi Kecamatan Kaje
Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2026
Pembimbing


Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 199005282019032014



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Judul Skripsi : **PENGARUH TAYANGAN SERIAL ANIMASI UPIN & IPIN
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS ANAK – ANAK DI
DESA SABARWANGI KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, lalu Dia memberikan kepadamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

(QS. An-Nahl Ayat 78)

“Anak lelaki tak boleh dihiraukan panjang, hidupnya ialah buat berjuang. Kalau perahunya telah dikayuhnya ke tengah, dia tak boleh surut palang, meskipun bagaimana besar gelombang. Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia daripada membalik haluan pulang.”

(Buya Hamka, dalam novel Tenggelmnya Kapal Van der Wijck).

“Saya tidak pernah minta yang kecil kecil sebab Tuhan saya besar, ada Akbar di balik nama-Nya”

(Raim Laode)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sumber segala kekuatan, pertolongan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai jejak dari perjalanan panjang yang ditempuh dengan doa, harapan, dan ketulusan. Setiap halaman yang tersusun di dalamnya bukan hanya rangkaian kata dan pemikiran, melainkan juga rekaman perjuangan, pengorbanan, serta kasih sayang yang mengiringi setiap langkah. Dalam setiap lelah yang pernah hadir, selalu ada tangan-tangan yang menguatkan, doa-doa yang diam-diam dipanjatkan, dan cinta yang tak pernah meminta balasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kepada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kampus yang dahulu tidak pernah menjadi tujuan dalam rencana perjalanan pendidikan penulis. Namun, di tempat inilah penulis menemukan banyak pelajaran, pengalaman, dan makna kehidupan yang berharga. Setiap sudutnya menyimpan kenangan tentang perjuangan, pertemanan, serta doa-doa yang mengiringi langkah

hingga titik ini. Dari sini penulis belajar bahwa jalan terbaik tidak selalu berawal dari pilihan, melainkan dari takdir Allah yang telah menuntun dengan penuh hikmah.

2. Kepada Bapak Rektor beserta seluruh jajaran dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi lentera dalam perjalanan menuntut ilmu. Dengan kesabaran, ketulusan, dan dedikasi yang tinggi, Bapak dan Ibu telah menanamkan ilmu serta nilai-nilai kehidupan yang tak ternilai harganya. Setiap nasihat, bimbingan, dan arahan menjadi bekal berharga dalam menapaki masa depan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir dan mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu berbagai urusan administratif dan akademik selama masa studi.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam berbagai urusan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepada Umi dan Abi tercinta, dua nama yang selalu penulis sebut dalam setiap doa, dua hati yang tak pernah lelah mencintai tanpa syarat. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan untaian doa yang diam-diam melangit, mengiringi langkah penulis hingga mampu berada di titik ini. Karya sederhana ini tidak akan pernah sebanding dengan segala kasih dan perjuangan yang telah Umi dan Abi berikan, namun semoga menjadi setitik kebahagiaan yang mampu menghadirkan senyum bangga di wajah kalian.
8. Untuk adikku tersayang, Alzaidan Naf'ul Ulum (Aldan), terima kasih telah menjadi bagian dari kebahagiaan dan penyemangat dalam setiap perjalanan ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, rezeki yang halal dan berlimpah kepada Umi, Abi, dan Aldan, serta mempertemukan kita kembali dalam keindahan surga Firdaus sebagai keluarga yang selalu berada dalam limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya.
9. Kepada keluarga besar UKM Seni Musik El-Fata, khususnya keluarga SIGRASENA: Aghil Taufik Asyifah, Aulia Tiyas Safitri, Ayu Widiyaningrum, Bima Kharie Prayoga, Dian Renita, Dinda Amalya Martha, Falahurida Nur Zulfa, Friska Manzila Rahma, Khanifah, Muhammad Rifqi Maulana, Naufal Sabilul Rizqi, Panji Muhammad Iqbal, Tias Puspitaningayu dan Alm. Arfiansyah

Ramadhan. Terima kasih telah menjadi rumah untuk bertumbuh, berkarya, dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.

10. Kepada keluarga KKN Angkatan 62 Kelompok 20 Desa Jrebengkembang Tahun 2025: Mas Susilo Adi Prayoga, Mas Riskon Hidayat, Ely Fikriyah, Fiya Fikrotus Salamah, Nur Baiti Rohmah, Khusnul Khotimah, Rieska Restiansyach, Elsa Muliya Rizky, Wafiyatul Ahdi, Fifi Agustin, Serly Siegita Afiani, Azizir Rohma, dan Mas Maulana Abdullah, terima kasih atas kebersamaan, pelajaran, serta kenangan berharga yang telah terukir selama masa pengabdian.
11. Kepada keluarga PPL Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di SMP Negeri 3 Bojong: Haliza Qodrunnada, Mba Dinda Rahmah Wahyu, Nabila Nur Aulia, Musyarofah, Syifa Indriastuty, Vita Nilna Zumzumi, Atia Maulia, Mba Winny Alaisa Annadzifah, dan Salma Selfiyana, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama proses praktik mengajar. Terima kasih pula kepada Bapak Ubed dan Ibu Nok selaku guru pamong yang dengan sabar membimbing serta membagikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti.
12. Kepada teman teman yang banyak membantu dan mendukung juga Aqilatun Nadiah, Rosila Amalia, Anggi Febrina, Novalista Ananda Putri, Iva Latifa Widi Rahma Dina terima kasih telah selalu membantu, mendukung, dan menemani setiap proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dan bagian berharga dalam perjalanan ini.
13. Terima kasih untuk Al'Izza Maulana Hasbi. Terima kasih telah bertahan di setiap lelah, bangkit dari setiap kegagalan, dan tetap melangkah meski jalan yang ditempuh tidak selalu mudah. Karya sederhana ini menjadi saksi bahwa setiap air mata, doa, dan perjuangan tidak pernah sia-sia ketika disertai keyakinan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih luas, menjadikan penulis pribadi yang senantiasa rendah hati, bermanfaat bagi sesama, serta tidak pernah lelah menuntut ilmu dan menebarkan kebaikan. Ya Allah, tetapkan hati ini dalam keimanan, lapangkan setiap jalan yang akan ditempuh, berkahilah usia dan rezeki, mudahkan setiap ikhtiar, dan perkenalkan penulis menjadi hamba-Mu yang Engkau cintai serta dipertemukan dengan kedua orang tua dan keluarga tercinta di surga Firdaus-Mu.

ABSTRAK

Hasbi, A. M. (2024). Pengaruh Tayangan Serial Animasi Upin & Ipin Terhadap Karakter Religius Anak - Anak Di Desa Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd

Kata kunci: animasi Upin & Ipin, karakter religius, pendidikan karakter

Meluasnya penggunaan media digital di kalangan anak-anak, khususnya tayangan animasi, membuka pertanyaan penting tentang sejauh mana konten tersebut membentuk karakter anak sejak usia dini. Serial animasi Upin & Ipin yang kaya akan nilai religius dan moral menjadi salah satu tayangan paling populer di Indonesia, termasuk di Desa Sabarwangi, Kabupaten Pekalongan. Kontribusi tayangan tersebut terhadap pembentukan karakter religius anak di Desa Sabarwangi masih belum banyak diteliti secara empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas menonton serial animasi *Upin & Ipin* terhadap karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi. Penelitian ini berlandaskan teori belajar sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa anak membentuk perilaku melalui observasi dan peniruan terhadap model yang dilihat secara berulang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri atas 38 butir pernyataan, mencakup variabel tayangan Upin & Ipin (16 butir, Variabel X) dan variabel karakter religius (22 butir, Variabel Y). Instrumen telah melewati uji validitas dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,746). Sampel penelitian berjumlah 53 responden anak berusia 6–12 tahun di Desa Sabarwangi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov, Sig. = 0,200), uji linearitas (Deviation from Linearity, Sig. = 0,547), dan uji heteroskedastisitas (Glejser, Sig. = 0,597). Seluruh asumsi klasik terpenuhi sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan secara valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa tayangan serial animasi Upin & Ipin berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius anak ($t = 5,386$; Sig. $< 0,001$) dengan persamaan regresi $Y = 32,958 + 1,216X$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,602 mengindikasikan hubungan positif dengan kekuatan kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,363 menunjukkan bahwa tayangan ini mampu menjelaskan 36,3% variasi karakter religius anak. Nilai ini secara statistik signifikan, namun sekaligus mengisyaratkan bahwa mayoritas pembentukan karakter religius 63,7% ditentukan oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti, seperti pola asuh keluarga, kualitas pendidikan agama, lingkungan sosial, dan pembiasaan ibadah. Temuan ini mengandung implikasi pedagogis bahwa media hiburan berbasis nilai dapat difungsikan sebagai komponen pendukung dalam ekosistem pendidikan karakter, namun tidak dapat berdiri sendiri. Efektivitasnya sangat bergantung pada penguatan aktif dari orang tua, pendidik, dan komunitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik kepada seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

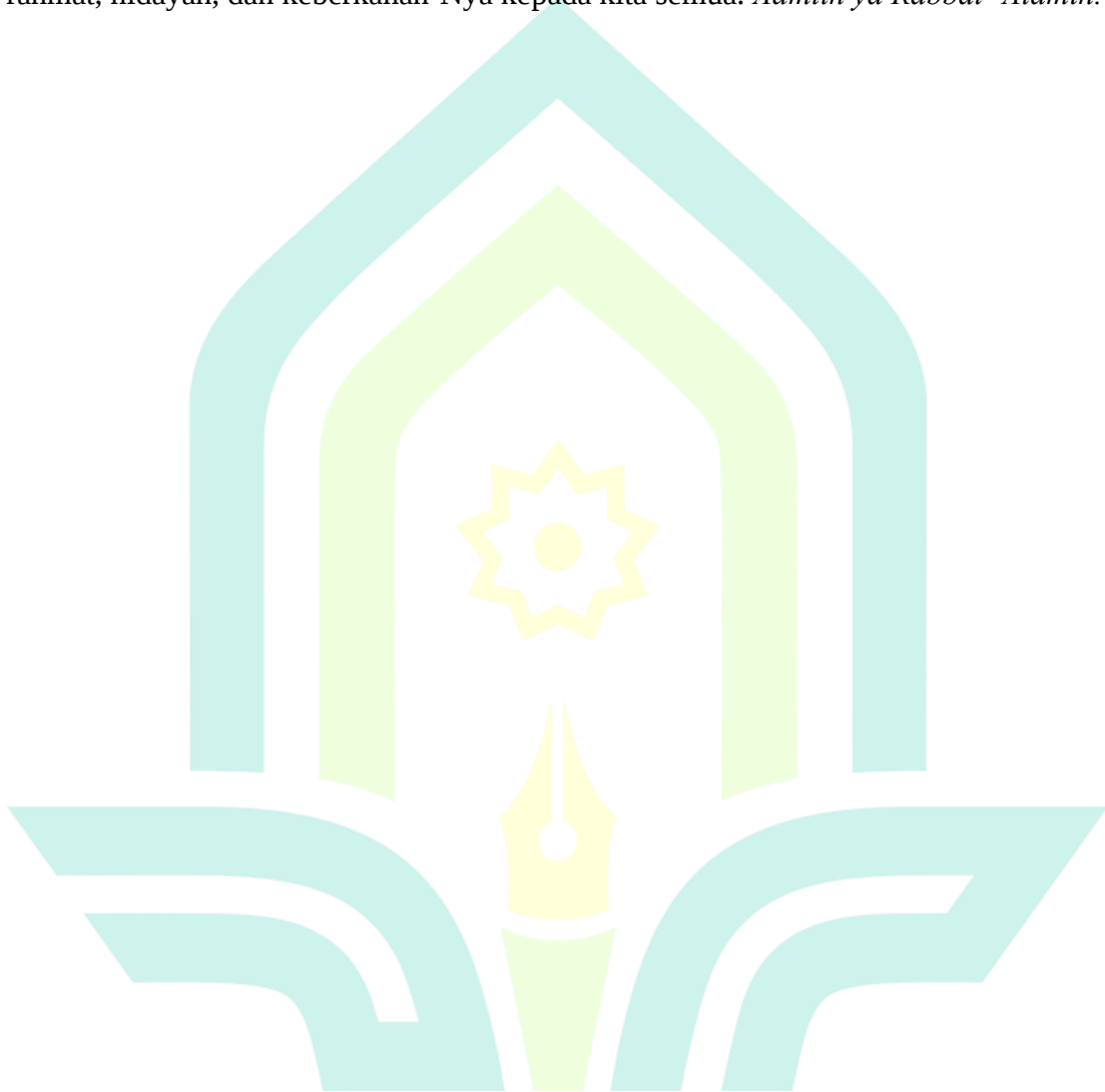
Pekalongan yang telah membantu berbagai urusan administratif dan akademik selama masa studi.

5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam berbagai urusan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

Pendidikan Agama Islam, serta menjadi salah satu kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya kepada kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.



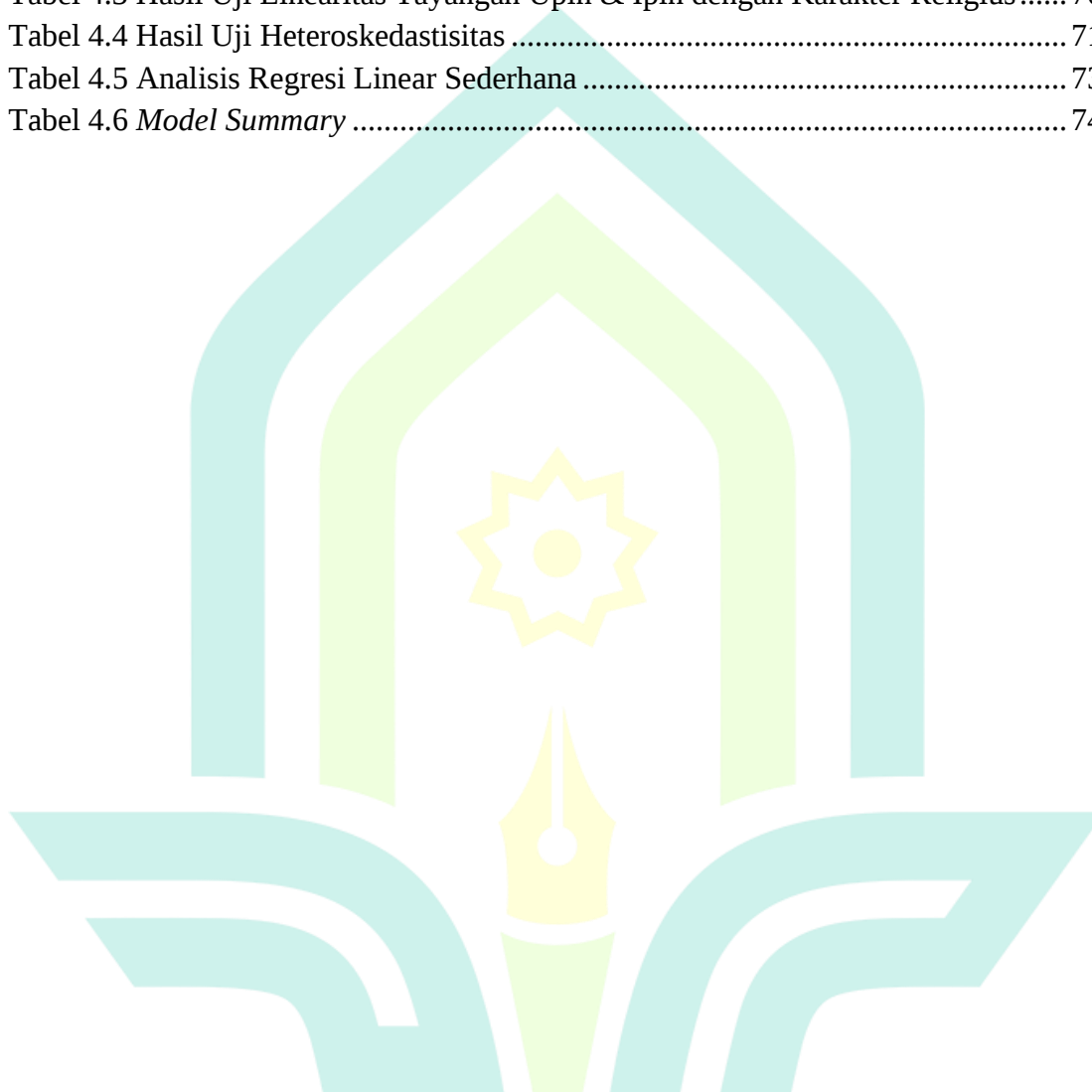
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Serial Animasi	12
2.1.2 Karakter Religius	22
2.1.3 Serial Animasi Upin & Ipin	27
2.1.4 Teori Pengaruh Media Terhadap Anak.....	39
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	44
2.3 Kerangka Berpikir	47
2.4 Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel	51
3.2.1 Populasi.....	51
3.2.2 Sampel	51
3.3 Variabel Penelitian	53
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
3.5 Teknik Analisis Data	56
3.5.1 Uji Coba Instrumen.....	57
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.5.3 Uji Hipotesis Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian.....	64
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.2. Karakteristik Responden	65
4.1.3. Uji Prasyarat.....	67
4.1.4. Uji Hipotesis	73
4.2 Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

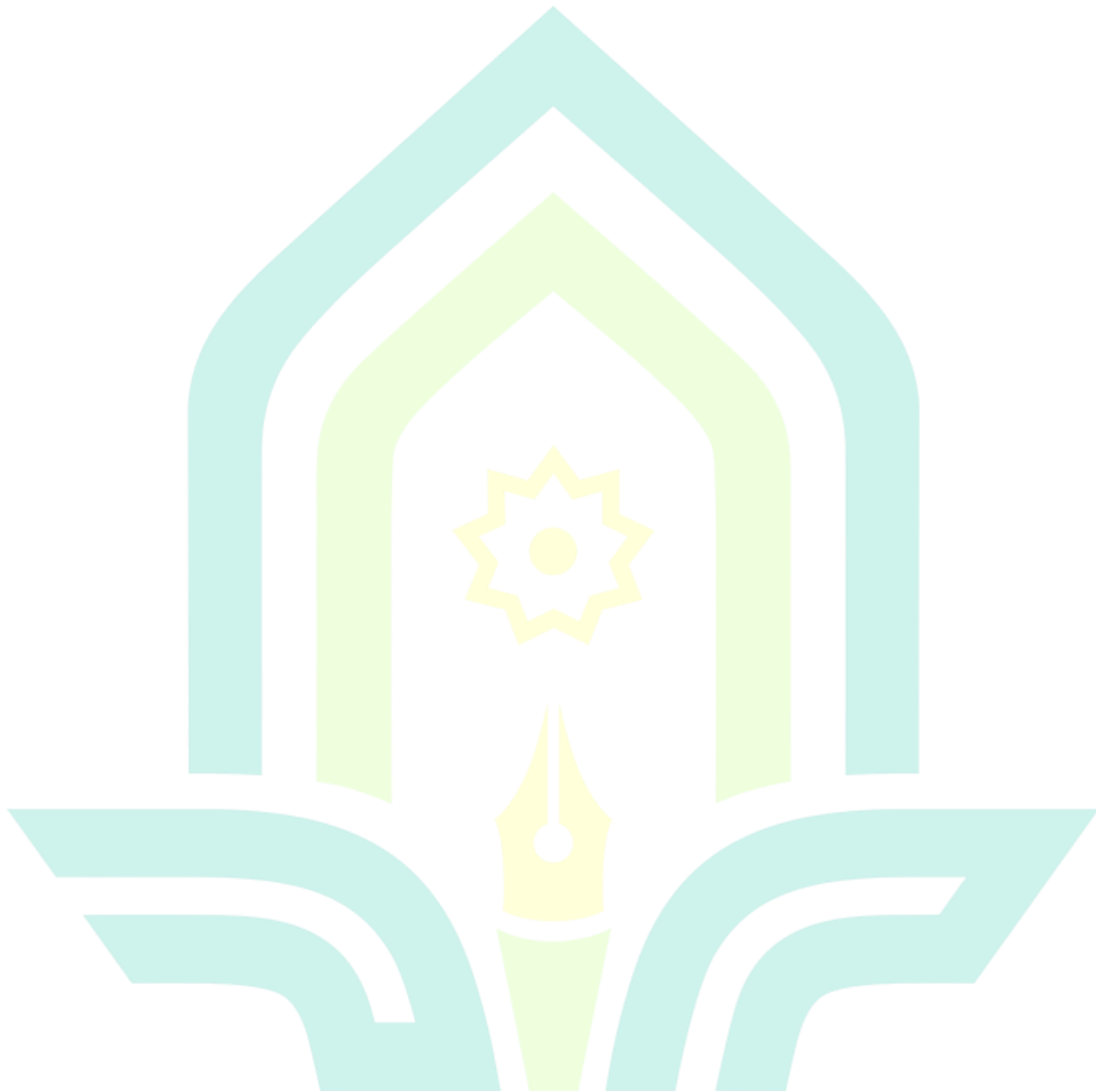
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Reabilitiy Statistics	60
Tabel 4.1 Karakter Responden.....	67
Tabel 4.2 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas Tayangan Upin & Ipin dengan Karakter Religius	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana	73
Tabel 4.6 <i>Model Summary</i>	74



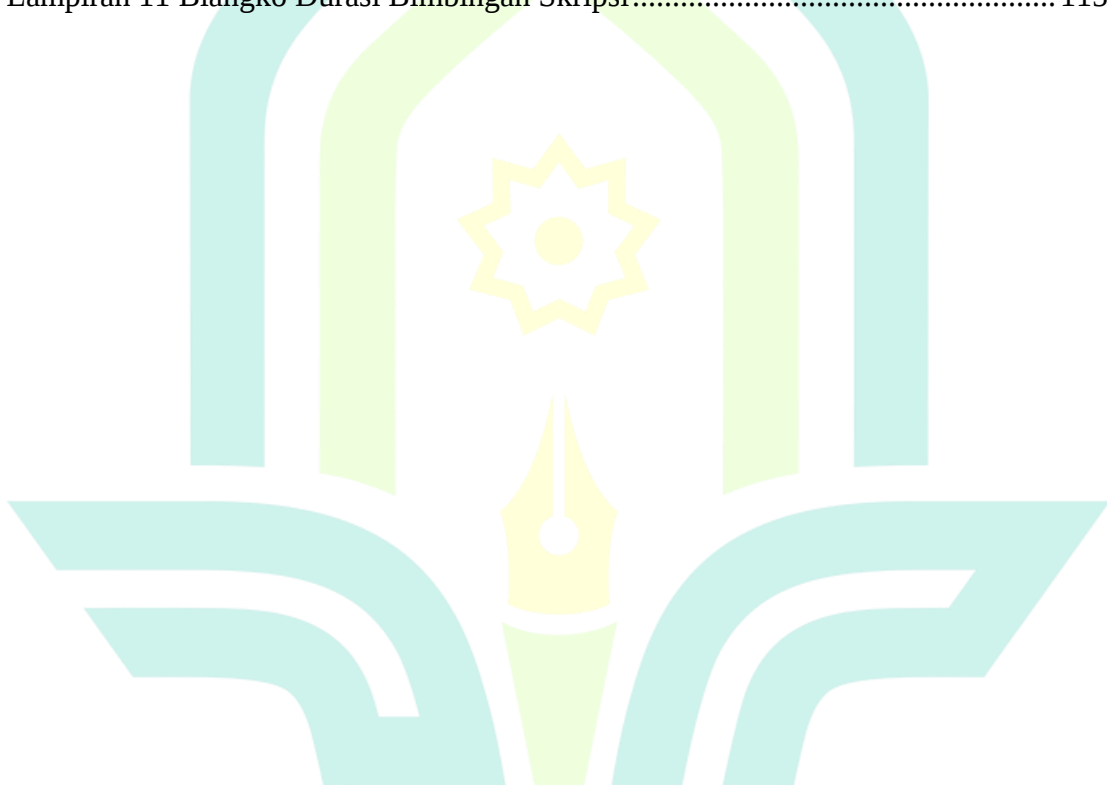
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode <i>Scatterplot</i>	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	87
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	89
Lampiran 4 Kisi Kisi Instrumen Penelitian dan Link Kuesioner	90
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Validasi Instrumen	97
Lampiran 6 Angket Sudah Diisi Oleh Responden	99
Lampiran 7 Rekapitulasi Data Penelitian.....	101
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Reliabilitas	107
Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat.....	111
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	114
Lampiran 11 Blangko Durasi Bimbingan Skripsi	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi menjadi salah satu ciri utama era modern saat ini. Hal telah membawa perubahan besar dalam pola kehidupan dan dunia anak-anak. Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat positif bagi anak-anak, seperti memperluas wawasan mereka, mempermudah mereka menjalin hubungan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, serta memudahkan akses informasi terbaru. Teknologi juga dapat mendukung penggunaan perangkat lunak pendidikan, membantu orang tua dan guru dalam menghadapi anak-anak dan peserta didik yang bosan belajar, dan mendorong kreativitas anak bahkan peserta didik. Berbagai manfaat dari penggunaan teknologi tersebut, ada juga dampak negatif dari berkembangnya teknologi terhadap kehidupan anak, seperti potensi kecanduan, rentannya mereka terhadap informasi yang salah, masalah cyberbullying (perundungan digital), isu etika, penurunan kecerdasan intelektual, masalah kesehatan, dan berkurangnya interaksi sosial secara langsung (Fajriyah, 2024).

Tantangan utama dalam penggunaan teknologi bagi anak-anak terletak pada potensi penyalahgunaannya untuk aktivitas yang kurang bermanfaat, seperti mengakses konten yang tidak layak, menyebarkan informasi palsu, serta melakukan cyberbullying. Dampak dari perilaku ini dapat merugikan

perkembangan moral dan menghambat proses pembentukan karakter Islami yang seharusnya ditanamkan sejak usia dini. Penggunaan teknologi secara berlebihan juga menimbulkan risiko kecanduan, yang berdampak pada penurunan waktu belajar dan kualitas interaksi sosial, baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah (Siti Toimah, 2025). Penggunaan teknologi khususnya media sosial secara berlebihan dapat memicu gangguan kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, kesepian, dan penurunan harga diri pada remaja. Kondisi ini berdampak langsung pada perkembangan karakter, karena remaja menjadi lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial, kehilangan kontrol diri, serta cenderung membentuk identitas palsu di dunia maya. Dalam pandangan Islam, gangguan-gangguan ini dapat menghambat pembentukan akhlak mulia karena karakter anak terbentuk dari lingkungan dan kebiasaan, sementara Islam mendorong pembinaan karakter melalui nilai-nilai seperti keseimbangan (*wasathiyah*), kendali diri (*mujahadah an-nafs*), dan interaksi yang sehat. (Al-Samarraie et al., 2022).

Lima nilai karakter yang menjadi prioritas dalam program Penguatan Pendidikan Karakter telah ditetapkan, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Kelima nilai tersebut, karakter religius menempati posisi utama. Indonesia saat ini sedang menghadapi persoalan serius terkait melemahnya karakter anak - anak. Nilai-nilai luhur seperti kesopanan, kejujuran, religiusitas, dan budi pekerti mulai mengalami kemunduran. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Karakter merupakan identitas khas yang

membedakan satu individu dengan yang lainnya, serta menjadi aspek mendasar dalam diri manusia. Kemerosotan karakter semakin nyata terlihat, terutama dalam dunia pendidikan. Banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang hormat kepada guru dan orangtua, melakukan kecurangan seperti menyontek, terlibat dalam tawuran, hingga terjerumus dalam pergaulan bebas. Kondisi tersebut muncul akibat minimnya penanaman nilai-nilai karakter sejak usia dini, yang seharusnya dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Octavia, 2024).

Salah satu karakter dalam dunia pendidikan adalah karakter religius. Karakter religius adalah bagian dari karakter yang menekankan nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam kehidupan. Karakter ini mencerminkan hubungan individu dengan Sang Pencipta dan sikap terhadap sesama manusia sesuai ajaran agama. Karakter religius dalam Islam tercermin dari kebiasaan menjalankan ibadah serta perilaku yang mencerminkan kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Anak yang memiliki karakter religius akan menunjukkan sikap sopan, taat kepada orang tua, serta menghargai nilai-nilai moral dan etika. Penanaman karakter religius harus dimulai sejak usia dini agar menjadi bagian dari kepribadian anak. Proses ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Anak yang dibekali karakter religius akan lebih mudah membedakan antara yang baik dan yang buruk. Mereka juga akan mampu mengambil keputusannya sendiri yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaannya (Amalia, 2019).

Kemajuan teknologi dan media menuntut pembentukan karakter yang melibatkan berbagai elemen, seperti dukungan masyarakat, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta adanya evaluasi yang terukur. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi pada era modern, televisi masih menjadi salah satu media yang banyak digunakan dan mudah diakses oleh anak-anak. Berbagai program yang ditayangkan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, sikap, serta nilai-nilai yang kemudian diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari (Anggia & Mahyuddin, 2020). Di era teknologi digital saat ini, serial animasi dapat menjadi media yang efektif untuk memperkuat karakter anak. Serial animasi merupakan salah satu media audio-visual yang dikemas secara menarik, sehingga mampu menarik perhatian anak. Cerita yang divisualisasikan dalam bentuk serial animasi memungkinkan anak-anak dapat memahami dan menyerap pesan moral dengan lebih mudah, namun tidak semua serial animasi cocok dengan tahap perkembangan anak. Serial animasi *SpongeBob SquarePants* misalnya, pernah mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena menampilkan adegan kekerasan. Kejadian ini menjadi pengingat bagi para orang tua bahwa anak-anak yang masih membutuhkan pengawasan saat menonton, agar mereka bisa memilih tayangan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka.

Serial Animasi *Upin & Ipin* merupakan tayangan asal Malaysia yang berhasil melewati proses sensor di Indonesia dan menjadi tontonan populer di kalangan anak-anak. Diproduksi oleh *Les' Copaque* dan disutradarai oleh M. Nizam Abdul

Razak, serial ini menggunakan bahasa Melayu yang kental dan mengisahkan kehidupan dua saudara kembar, Upin & Ipin, di Kampung Durian Runtuh bersama Kak Ros dan Opah. Dalam keseharian mereka di Tadika Mesra, serial ini memperkenalkan berbagai karakter menarik dengan kepribadian unik seperti Mei Mei, Jarjit, Ehsan, Fizi, Mail, dan Susanti. Melalui interaksi antar tokoh, cerita-cerita yang disajikan menggambarkan dinamika kehidupan anak-anak yang penuh nilai sosial dan budaya.

Anak-anak di Desa Sabarwangi memiliki karakteristik yang religius, namun dengan perkembangan zaman dan pengaruh media, orang tua mulai khawatir mengenai pengaruh tontonan televisi terhadap anak-anak mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk melihat sejauh mana tayangan Upin & Ipin berperan dalam karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi. Dengan memahami pengaruh tayangan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua, guru, dan masyarakat dalam memilih serta mengarahkan tontonan yang baik dan mendidik bagi anak-anak.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk mengkaji sejauh mana tayangan Upin & Ipin berperan dalam pembentukan karakter religius pada anak-anak di Desa Sabarwangi. Hasil penelitian ini berpotensi memberikan rekomendasi yang relevan terkait pola pengasuhan serta pemanfaatan media secara bijak dalam lingkungan masyarakat. Informasi yang disajikan dapat menjadi acuan bagi orang tua, guru dan masyarakat untuk mendukung karakter anak melalui tayangan media yang mengandung nilai-nilai edukatif.

Serial animasi Upin & Ipin telah tayang sejak lama. Popularitasnya tetap bertahan dan terus diminati oleh anak-anak. Tayangan yang disajikan banyak memuat nilai-nilai positif, menjadikannya sebagai tontonan yang edukatif. Hingga kini, animasi ini tetap populer tidak hanya di kalangan anak-anak, tetapi juga menarik minat remaja. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa anak-anak di Desa Sabarwangi sangat gemar menonton serial animasi Upin & Ipin. Hal ini dibuktikan saat peneliti menjadi kader posyandu remaja di Desa Sabarwangi pada tahun 2024 lalu. Melalui wawancara singkat kepada 92 anak pada saat pelaksanaan posyandu mereka mengatakan gemar menonton serial animasi Upin & Ipin, namun hanya terdapat 53 anak yang menonton serial animasi Upin & Ipin secara intens. Mereka mengakui bahwa banyak pengetahuan yang mereka peroleh dari tayangan tersebut, terutama mengenai nilai-nilai seperti sopan santun, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan menghormati teman dan bahkan nilai agama. Namun, anak-anak juga menyadari bahwa tidak hanya akhlak terpuji yang mereka amati dan contohkan, perilaku negatif seperti bermain-main saat beribadah dan mengganggu teman, juga muncul dalam animasi tersebut. Dari wawancara tersebut, jelas terlihat bahwa tayangan Upin & Ipin memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak anak. Hal ini menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk menyelidiki lebih dalam tentang pengaruh tersebut.

Berdasarkan fenomena yang diungkapkan, belum ada informasi yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh dari tayangan Upin & Ipin pada karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi. Diperlukan bukti untuk memverifikasi

pengaruh serial animasi ini terhadap karakter religius anak-anak. Penelitian ini dianggap penting karena Upin & Ipin tidak hanya menyajikan hiburan yang lucu, tetapi juga memiliki nilai pendidikan agama yang signifikan serta dampak yang dapat mempengaruhi karakter anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Perkembangan media digital menyebabkan anak-anak semakin sering mengakses berbagai tayangan audio-visual yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter.
2. Tayangan yang dikonsumsi anak tidak seluruhnya mengandung nilai-nilai edukatif dan religius sehingga diperlukan pemilihan media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
3. Serial animasi Upin & Ipin merupakan salah satu tayangan yang memuat nilai-nilai religius dan moral, namun pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius anak belum banyak dibuktikan melalui penelitian empiris.
4. Anak-anak di Desa Sabarwangi memiliki kebiasaan menonton serial animasi Upin & Ipin, tetapi belum diketahui secara ilmiah sejauh mana tayangan tersebut berpengaruh terhadap karakter religius mereka.
5. Pembentukan karakter religius anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keluarga, sekolah, lingkungan sosial, dan media. Belum diketahui besarnya

kontribusi tayangan serial animasi Upin & Ipin dibandingkan dengan faktor-faktor tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian hanya mengkaji pengaruh tayangan serial animasi *Upin & Ipin* sebagai variabel bebas (X) terhadap karakter religius anak sebagai variabel terikat (Y).
2. Variabel tayangan serial animasi Upin & Ipin dibatasi pada nilai-nilai yang terkandung dalam tayangan, meliputi sopan santun, disiplin, kejujuran, taat beribadah, toleransi beragama, dan rasa syukur.
3. Variabel karakter religius dibatasi pada aspek kedisiplinan dalam beribadah, kejujuran, kepatuhan terhadap ajaran agama, hormat dan patuh kepada orang tua, serta perilaku sosial yang mencerminkan nilai-nilai religius.
4. Subjek penelitian dibatasi pada anak-anak usia 6–12 tahun yang berdomisili di Desa Sabarwangi Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan, sedangkan data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua sebagai pihak yang mengetahui kebiasaan dan perilaku anak.
5. Analisis data dibatasi pada pengujian pengaruh menggunakan analisis regresi linear sederhana sehingga penelitian hanya menjelaskan besarnya pengaruh variabel tayangan serial animasi Upin & Ipin terhadap karakter religius anak tanpa mengkaji faktor-faktor lain di luar penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh tayangan serial animasi Upin & Ipin terhadap karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tayangan serial animasi Upin & Ipin terhadap karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi.

1.6 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang komunikasi massa, pendidikan anak, dan psikologi perkembangan. Hasil yang diperoleh bertujuan memperkaya literatur mengenai pengaruh media, terutama tayangan televisi, terhadap pembentukan karakter religius pada anak-anak. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi yang bernilai bagi studi lanjutan terkait peran media dalam membentuk karakter anak di era digital. Perkembangan

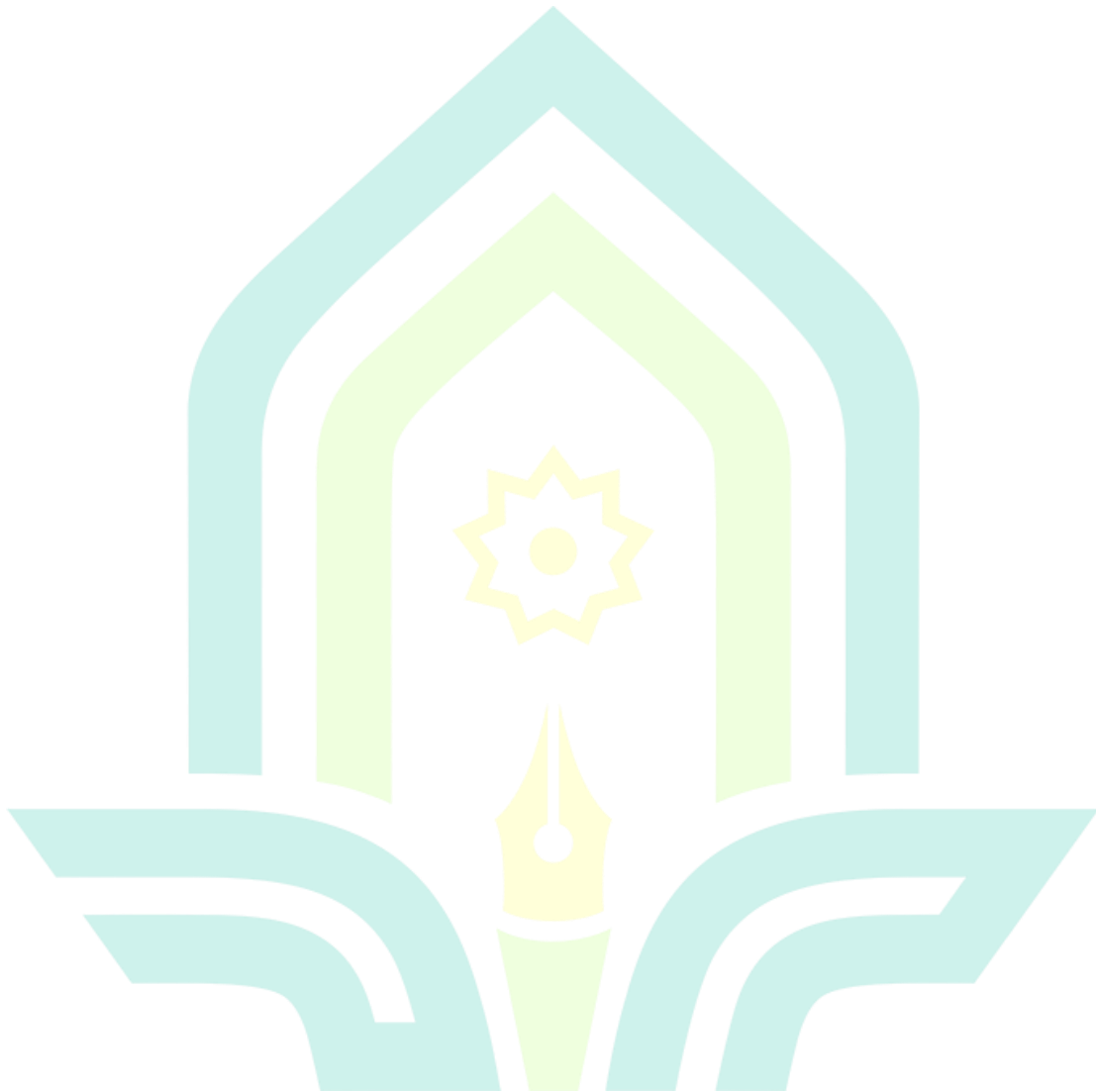
teknologi dan meningkatnya paparan anak terhadap berbagai jenis media menuntut pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh tayangan tertentu terhadap nilai dan perilaku anak. Temuan dalam penelitian ini berpotensi memberikan wawasan baru bagi peneliti, pendidik, dan orang tua dalam membangun lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

4.4.2.1. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi masyarakat, khususnya para orang tua, mengenai pengaruh tayangan televisi terhadap karakter anak-anak. Dengan pemahaman yang meningkat, orang tua diharapkan mampu lebih selektif dalam memilih tayangan yang bersifat positif dan mendukung perkembangan karakter religius pada anak-anak mereka. Hal ini menjadi penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang nilai-nilai positif, sehingga anak-anak dapat berkembang secara optimal dari segi moral dan sosial.

4.4.2.2. Penelitian ini memberikan manfaat penting bagi para praktisi di lapangan, seperti pendidik, lembaga pendidikan nonformal, serta pembuat konten media anak. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang strategi pembelajaran dan pembuatan konten yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan moral pada anak-anak. Penggunaan media yang populer,

misalnya tayangan televisi, maupun tayangan video animasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, sehingga anak-anak mampu belajar secara lebih menyenangkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tayangan serial animasi Upin & Ipin berkontribusi terhadap karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang disajikan dalam tayangan tersebut, seperti kebiasaan berdoa, menghormati orang tua, kejujuran, kepedulian sosial, dan pelaksanaan ibadah, berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius anak melalui proses pengamatan dan peneladanan yang dilakukan anak saat menonton.

Besarnya kontribusi tayangan serial animasi Upin & Ipin terhadap karakter religius anak ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 36,3%, sedangkan 63,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, pendidikan di sekolah, serta lingkungan sosial anak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tayangan serial animasi Upin & Ipin memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pembentukan karakter religius anak, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Pembentukan karakter religius merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan melalui interaksi berbagai lingkungan pendidikan, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian, tayangan Upin & Ipin dapat dipandang sebagai salah satu media edukatif yang

berkontribusi dalam mendukung pembentukan karakter religius anak, meskipun keberhasilannya tetap memerlukan dukungan dan penguatan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tayangan serial animasi Upin & Ipin terhadap karakter religius anak-anak di Desa Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam mendukung pembentukan karakter religius anak melalui media tayangan yang edukatif dan positif.

Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih tayangan yang ditonton anak serta memberikan pendampingan ketika anak menonton televisi atau media digital. Tayangan yang mengandung nilai edukatif dan religius seperti Upin & Ipin dapat dijadikan media pembelajaran karakter bagi anak di lingkungan keluarga.

Bagi Anak-Anak: Anak-anak diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif yang terdapat dalam tayangan Upin & Ipin, seperti sikap sopan santun, menghormati orang tua, rajin beribadah, toleransi, dan saling membantu, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Sekolah dan Pendidik: Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media animasi edukatif sebagai salah satu sarana pendukung

pembelajaran karakter religius di sekolah. Tayangan animasi yang mengandung pesan moral dapat membantu siswa memahami nilai-nilai karakter dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi karakter religius anak, seperti lingkungan keluarga, pendidikan agama, lingkungan sosial, maupun penggunaan media digital lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2024). Pemahaman Keberagamaan Remaja Dalam Meningkatkan Kepedulian Pada Kemakmuran Masjid Annashr Bintaro Banten. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Akmalita, T. (2022). Penggunaan Media Animasi Animaker Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 32 Banda Aceh. *Skripsi*, UIN Ar-Raniry.
- Al-Samarraie, H., Bello, K. A., Alzahrani, A. I., Smith, A. P., & Emele, C. (2022). Young users' social media addiction: causes, consequences and preventions. *Information Technology and People*, 35(7), 2314–2343. <https://doi.org/10.1108/ITP-11-2020-0753>
- Alfatra, F. F., Suminto, M., & Purwacandra, P. P. (2019). Penciptaan Film Animasi “Chase!” Dengan Teknik “Digital Drawing.” *Journal of Animation and Games Studies*, 5(1), 033–056. <https://doi.org/10.24821/jags.v5i1.2799>
- Alysia, A. (2020). Pengaruh Film Animasi Upin & Ipin Terhadap Karakter Gotong Royong Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i1.7836>
- Amelia, A. (2019). Penerapan E-Learning dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amruddin, Muskananfolo, I. L., Febriyanti, E., Badi'ah, A., Pandie, F. R., Goa, M. Y., Martiningsih, Y., Letor, K., Pratiwi, R. D., Barimbing, M. A., Paulus, A. Y., Selly, J. B., Tahu, S. K., Sarjana, S., Israfil, Feoh, F. T., Lette, A. R., Christianto, H., Tage, P. K. S., ... Djaniar, U. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Anggia, S., & Mahyuddin, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Upin & Ipin Terhadap Perilaku Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 428–433.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.478>

Berliana, T., & Aka, K. A. W. (2023). Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bersatu Dalam Keberagaman. *SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 581–586. <https://doi.org/10.29407/rnb28821>

Budi, R. (2017). Pengantar Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2).

Cantika, M. Y. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun Ipin Ipin Serta Relevansinya dengan Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7728–7734. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14145>

Dr. Karimuddin Abdullah, S.HI., M.A., Ciq., Misbahul Jannah, M. P., Ph.D. Ummul Aiman, S. P., Suryadin Hasda, M. P., Fadilla, Z., Ns. Taqwin, S.Kep., M. K., Masita, M. P. I., & Ketut Ngurah Ardiawan, M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Fahrudin, M. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Religius : Studi Komparatif Pesantren NU , Muhammadiyah , dan Hidayatullah. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 32–45.

Fajriyah, I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI di MAN 21 Jakarta*.

Fauziah, A. (2023). *Perilaku Meniru Anak Usia Dini Akibat Dari Menonton Film Kartun Kesukaan (Studi Kasis Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Pradana Raya Pabuaran Bojonh Gede)*.

Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komuniasi Massa: Definisi, Karakteristik dan Fungsi*.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (A.

Husnu Abadi, A.Md. (ed.); 2020th ed., Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu.

Ilham, W., Agustan Arifin, A., & Mufidatul Ummah, D. (2021). Analisis Tayangan Serial Animasi Upin & Ipin Dalam Perkembangan Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2), 35–49. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i2.3633>

Janah, M. (2021). Analisis Nilai Karakter Pada Media Film Kartun Upin & Ipin . In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman*. 1–53. <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>

Khoriah, I., & Salim, H. (2021). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Film Animasi Treasure Trekkers. *Didaktika*, 1(3), 479–488. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i3.38126>

Mustiningtyas, P., & Sa, N. (2022). *PROCEEDINGS Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD 403 Hubungan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Anak Usia Dini Dengan Penggunaan Media Animasi Audio Visual Dalam Pembelajaran di KB. At-Taqwa Tahun Pelajaran 20*. 403–427.

Nurmala, V., Sujarwo, Lidyasari, A. T., Nugroho, I. A., Adi, B. S., & Kawuryan, S. P. (2024). Learning the Value of *Character* Education from Indonesian Animation Series: Adit & Sopo Jarwo. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(1), 214–225. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.65484>

Octavia, A. N. (2024). *Strategi Pembentukan Karakter Keislaman Pada Peserta Didik SDIT Citra Matahari Pamulang*.

Permana, Jeni, M., & Dkk. (2025). Jurnal Pendidikan Matematika Jurnal Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 41–60.

Pradita, C., Bau, E., Olli, S., & Pakaya, N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Augmented. In *Journal of Information Technology Education* (Vol. 2, Issue 1).

Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (P. A. Bandung (ed.); 2013th ed.). Penerbit Alfabeta.

Rahman, U. (2014). Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori Dan Aplikasi). In *Mengenal Burnout Pada Guru*.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024a). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*. 2, 306–312.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024b). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. 2, 306–312.

Rosalita, S. (2024). *Hubungan Intensitas Menonton Film Animasi Upin & Ipin Dengan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun*. 6(1), 101–109.

Sayidah, N. (2018). Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dalam Penelitian. In *Zifata* (Issue September). Zifatama Jawara Anggota.

Wahyuni, S., & Jamin, A. (2025). *Character Education Values in the Animated Series Nussa : A Semiotic Approach*. 6(1), 68–80.

Zakiyyah, D. N. (2025). *Upaya Meningkatkan Nilai – Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini Melalui Penayangan Video Animasi Upin & Ipin Di Tk Mutiara Legoso*. 32(3), 167–186.